

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua bertanggungjawab secara penuh dalam proses perkembangan anak karena anak adalah amanah Allah SWT. Orang tua dalam mendidik anaknya bukan hanya ibu dan bukan hanya bapak, orang tua adalah keduanya. Dari hal inilah sebenarnya titik tolak pendidikan dan pembinaan anak harus dilihat. Proses pendidikan dan pembinaan anak di lingkungan keluarga tidak akan berlangsung dengan baik jika lingkungan keluarga tidak mendukung. Karenanya, merupakan suatu keharusan orang tua harus terlebih dulu menciptakan iklim yang baik bagi anak.<sup>1</sup>

Pada awal kehidupannya, seorang anak dibentuk oleh nilai-nilai orang dewasa. Bahkan sebelum seorang anak dilahirkan, orang tua sudah mengungkapkan nilai-nilai mereka dengan cara mempengaruhi mereka.<sup>2</sup>

Menarik sekali bahwa pada awal kehidupan anak bersama orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan watak anak karena pada awal kelahiran, jiwa anak diibaratkan seperti kertas putih yang belum tercoret atau tertulis oleh tinta apapun. Lingkungan yang menghiasi kehidupan anak, baik buruknya perilaku anak tergantung pada pendidikan yang diterapkan oleh pendidik dalam lingkungan anak tersebut, oleh karenanya pendidikan pertama

---

<sup>1</sup> Sri Syamsiar Isson, *Hak Anak Belum Maksimal*, *Suara Masjid*, No.146 Edisi I November 1986, hlm.66

<sup>2</sup> Robert Coles, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2000),cet.II,hlm:75

dan utama anak dalam keluarga, karena sebelum mengenal pendidikan formal anak terlebih dahulu mengenal pendidikan keluarga bersama orang tuanya.

Dalam ajaran islam anak merupakan amanat Allah yang harus dididik dan dibina, orang tua mempunyai tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya, bahkan dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang memerintahkan akan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya baik pada aspek moral, pendidikan dan keseamatan akhirat, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 9 :

□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□  
 □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□  
 □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□  
 □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□  
 □□□□

Artinya : “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar ”. (Q.S. An-Nisa' : 9)<sup>3</sup>

Anak – anak membutuhkan pemeliharaan, perawatan dan bimbingan yang baik dari orang dewasa. Adanya pemeliharaan, perawatan dan bimbingan yang baik dari orang dewasa khususnya dari orang tua, maka akan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di masa selanjutnya terutama yang berkaitan dengan perilaku moral, bahkan Allah SWT memberikan instruksi kepada seluruh orang tua, agar anaknya dan keluarganya dijaga dari bahaya api neraka sebagaimanadalam firman-Nya.

<sup>3</sup> Al-Quran, Surat An-Nisa' ayat 9, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya:Mekar Surabaya,2002),hlm.116

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□  
 □□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□  
 □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□  
 □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□  
 □□ □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□  
 □□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□  
 □□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Moral merupakan perilaku baik atau pembiasaan baik yang dimiliki oleh setiap orang, dimanapun tempatnya, moral menjadi perhatian dari banyak orang, baik itu dari masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang tebelakang. Adanya kerusakan moral dapat mengganggu ketentraman yang lain. Jika didalam masyarakat banyak yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat tersebut.<sup>4</sup>

Dampak dari itu dapat kita saksikan adanya penyimpangan moral yang kebanyakan dilakukan oleh anak-anak dan remaja, misalnya adanya tawuran yang dilakukan antar pelajar, pencurian, pembunuhan, pornoaksi dan pornografi maupun tindakan amoral lainnya. Kondisi tersebut terjadi disebabkan proses pendidikan yang mereka peroleh dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Kenakalan remaja Indonesia juga tergolong sangat parah. Yayasan Sayap Ibu mengatakan bahwa tawuran antar pelajar semakin merebak, tindak

<sup>4</sup> Zakiah Dradjat, *Membina Nilai – nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007) Cet. IV, hlm. 8.

kejahatan seperti perampokan, pemerkosaan dan pembunuhan yang dilakukan oleh remaja semakin meningkat. Perilaku seks menyimpang dan pemakaian narkoba yang membudaya di kalangan remaja juga semakin fenomenal.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan agama Islam sebagai upaya penanggulangan kenakalan remaja tersebut.

Permasalahan di atas memicu penulis untuk menganggap dan meyakini pentingnya pendidikan moral dikedepankan. Dalam kaitan ini, signifikan untuk menampilkan dan mengkaji pemikiran Abdullah Nasih Ulwan tentang persoalan-persoalan seputar pendidikan yang penuh dengan pesan-pesan moral. Abdullah Nasih Ulwan, dalam bukunya *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam* banyak mengupas tentang konsep pendidikan anak dalam Islam yang berisi tentang bagaimana menumbuhkan moral.

Buku *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam* merupakan buku pendidikan anak berdasarkan konsep Islam yang komprehensif dan hampir tidak menggunakan pemikiran Barat kecuali untuk mendukung kebenaran Islam. Selain itu, dalam setiap pembahasannya selalu didasarkan pada bukti atau dalil Al-Quran, hadith atau pendapat para ulama.

Abdullah Nashih Ulwan memberikan pandangannya dalam mendidik anak dalam keluarga melalui metode-metode yang harus diterapkan dalam pendidikan anak termasuk dalam hal pendidikan moral. Apabila metode-metode tersebut diterapkan, niscaya apa yang menjadi harapan bersama sebagai muslimin yaitu tumbuhnya para generasi Islam yang tangguh dan

---

<sup>5</sup> Kompas, *Potret Remaja*, 12 Desember 2012

sebagai penebar kebenaran, dapat direalisasikan. Hal ini yang menarik dan signifikan untuk dikaji dalam penelitian. Oleh karena itu terbentuklah judul penelitian “Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Menumbuhkan Moral Anak Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Aulad Fil Islam*)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat peneliti rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran umum Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah metode pendidikan yang digunakan untuk menumbuhkan moral anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam* ?
3. Betulkah ada relevansi pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan dengan teori pendidikan kontemporer?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran umum Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidikan

2. Mendeskripsikan dan menganalisis metode pendidikan yang digunakan untuk menumbuhkan moral anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis relevansi pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan dengan teori pendidikan kontemporer.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian yang berjudul “Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Pendidikan (Studi Analisis Menumbuhkan Moral Anak Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Aulad Fil Islam*)” ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a) Untuk mengkaji pemikiran umum Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidikan Islam.
  - b) Untuk mengkaji metode pendidikan yang digunakan untuk menumbuhkan moral anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*.
  - c) Untuk mengkaji relevansi pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan dengan teori pendidikan Islam kontemporer.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pendidik dalam melaksanakan pendidikan moral berdasarkan metode-metode yang telah dijabarkan

oleh Abdullah Nashih Ulwan, selain itu hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kualitas dan profesionalisme diri secara mandiri.

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya di rumah, sehingga keluarga dan orang tua semakin memperbaiki kualitas pendidikan akhlak anaknya.

c. Bagi Anak

Hasil penelitian dapat menjadi refleksi bagi anak agar memiliki moral dan akhlak yang baik berdasarkan tuntunan dalam kitab *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat dikembangkan dengan penelitian yang lebih spesifik dan cakupan yang luas, sehingga hasilnya bisa memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

## F. Metode Penelitian

### 1) Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sumber-sumber tertentu berupa buku, majalah, aritikel maupun karangan-karangan lain.<sup>6</sup> Penelitian

---

<sup>6</sup> Masri Singarimbun, *Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3 ES, 2002), hlm. 152.

kepastakaan ini dimaksudkan bahwa data-data informasi yang dipakai sebagai dasar penelitian tesis ini diambil dari membaca, memahami buku-buku, majalah literatur lainnya. Artinya penulisan kepastakaan murni yaitu menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat.

Setelah data terkumpul kemudian dideteskikan, metode deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>7</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut.<sup>8</sup>

## 2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan menyeleksi dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau orang lain.

Dalam penyajian data ini menggunakan dua macam sumber di antaranya:

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang secara langsung memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data. Sumber data semacam ini dapat disebut juga

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Peneliti Dan Penelaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 64.

<sup>8</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2000), hlm. 6.

dengan sumber data atau informasi dari tangan ke tangan.<sup>9</sup> Adapun sumber data primer yang peneliti gunakan adalah buku *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam* karanga Abdullah Nashih Ulwan.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.<sup>10</sup> Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diantaranya: buku terjemah *Tarbiyan al-Aulad Fi al-Islam* yang diterjemahkan oleh Syaifullah Kamalie dan Hery Noer Ali, *Mendidik Cara Nabi* karya Najib Khalid Al-Amir, *Ilmu Jiwa Agama* karya Zakiyah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia* karya Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* karya Ahmad Tafsir, *Mendidik Cara Nabi* karya Najib Khalid Al-Amir, *Cara Mendidik Anak dalam Islam* karya Umar Said dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema.

3) Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan terhadap pemikiran Abdullah Nashih Ulwan diantaranya :

a) *Content Analisis*

Setelah data terkumpul, data dipilah-pilah diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai tema pembahasan yang peneliti angkat. Proses

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*, (Bandungan: Angkasa, 2003), hlm. 42.

<sup>10</sup> Ibid

analisis ini dilakukan dengan menggunakan *Content Analysis*, yaitu mengungkapkan isi pemikiran dari tokoh yang diteliti.<sup>11</sup>

Dalam hal ini yang dianalisis adalah pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang metode menumbuhkan moral anak.

b) *Interpretasi*

Interpretasi yaitu cara menyelami isi buku untuk secepat mungkin menangkap isi dan nuansa uraian yang disajikan.<sup>12</sup> Dengan analisis ini peneliti berusaha untuk menyelami pemikiran Abdullah Nashih Ulwan kemudian diungkapkan apa adanya dalam bentuk tulisan sesuai dengan sumber data yang ada, baik dengan bahasa sendiri maupun bahasa tokoh tersebut.

c) *Induksi*

Induksi adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah-masalah yang bersifat khusus.<sup>13</sup> Masalah umum tersebut berupa pemikiran Abdullah Nashih Ulwan yang ditulis dalam buku *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam* mengenai metode pendidikan moral.

Dari sini setiap data atau informasi yang diperoleh dari masalah demi masalah dibandingkan dengan informasi yang ada. Mekanisme

---

<sup>11</sup> Hadari Hawawi, *Metode Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2000), hlm. 68.

<sup>12</sup> Anton Beker dan Ahmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), cet. IV, hlm. 63.

<sup>13</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 4.

tersebut dilakukan secara terus menerus dan bolak-balik, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan kemudian diambil kesimpulan akhir.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi tesis ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **1. Bagian Muka**

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

Pada bagian isi dari bab-bab sebagai berikut:

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang tentang landasan teori tentang menumbuhkan moral anak, meliputi pengertian moral anak dan fase perkembangannya, moral anak dasar dan tujuan menumbuhkan moral pada anak, metode menumbuhkan moral anak, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan moral anak.

Bab tiga berisi pemikiran umum Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan, yang meliputi Biografi dan Karya Karya Abdullah Nashih Ulwan, Pemikiran umum Abdullah Nashih Ulwan untuk menumbuhkan moral anak.

Bab empat berisi relevansi pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan dengan teori-teori pendidikan, meliputi deskripsi kitab *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*, Pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan tentang Metode menumbuhkan moral anak, dan relevansi pemikiran pendidikan Abdullah Nashih Ulwan dengan teori-teori pendidikan kontemporer.

Bab lima berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.